BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya serta berdasarkan hasil pembahasan pada tinjauan yuridis penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Faktor yang mempengaruhi Perusahaan mengalami pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan PT.Waskita Beton Precast Plant Karawang terhadap Pekerja yaitu dikarenakan perusahaan sedang mengalami masa-masa sulit yang diakibatkan pandemi covid-19 dan juga perusahaan sedang mengalami penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Pemutusan hubungan kerja tersebut dianggap pemutusan hubungan kerja secara sepihak oleh pekerja karena perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja tanpa memperhatikan hak-hak pekerja.
2. Mekanisme dalam penyelesaian pemutusan hubungan kerja antara pekerja dengan PT.Waskita Beton Precast Plant Karawang yang mencapai kesepakatan dalam bentuk perjanjian bersama sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dengan menjalankan mekanisme perundingan bipartit, Mediasi serta di daftarkanya Perjanjian Bersama di Pengadilan Hubungan Industrial Pada pengadilan negeri Bandung.

B. SARAN

1. Perusahaan sebisa mungkin harus berupaya menghindari terjadinya pemutusan hubungan kerja mengikuti pedoman Permenaker No. SE-907/MEN/PHI-PPHI/X/2004 tentang pencegahan pemutusan hubungan kerja masal harus menjadi upaya terakhir, setelah hal berikut dilakukan :
 - a. Mengurangi upah dan fasilitas pekerja tingkat atas, misalnya tingkat manajer dan direktur, mengurangi sift, membatasi/menghapuskan kerja lembur, mengurangi jam kerja, mengurangi hari kerja, meliburkan atau merumahkan pekerja/buruh secara bergilir untuk sementara waktu, tidak atau memperpanjang kontrak bagi pekerja yang sudah habis masa kontraknya, memberikan pensiun bagi yang sudah memenuhi syarat.
2. Pada saat penyelesaian perselisihan di musyawarah bipartit sebisa mungkin sudah harus mencapai kesepakatan pemutusan hubungan kerja dengan memperhatikan hak pekerja, karena waktu perselisihan yang cukup lama mencapai 4 bulan dari bulan januari sampai dengan april membuat pekerja kebingungan karena tidak memiliki pekerjaan juga penghasilan.
3. Pekerja seharusnya paham dan mengerti bahwa dalam hubungan industrial selalu ada perselisihan antara pekerja dan pengusaha, sebisa mungkin pekerja harus membentuk serikat pekerja agar mempunyai wadah untuk membantu penyelesaian perselisihan